BIODATA PENULIS

Dwi Pradnyawan
Lahir di Kediri, Jawa Timur, pada 2 Maret 1975. Saat ini menjadi salah satu staf pengajar (dosen) di Departemen Arkeologi, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada. Mendapat gelar Sarjana Arkeologi dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 2000, gelar Magister Ilmu Sejarah dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 2015, dan gelar Doktor dari Program Studi Seni Pertunjukkan dan Seni Rupa, Sekolah Pascasarjana, Universitas Gadjah Mada pada tahun 2026. Saat ini aktif melakukan penelitian dalam bidang Arkeologi Hindu-Buddha, khususnya ikonografi, ragam hias, dan sejarah seni candi, serta Pelestarian Warisan Budaya di Indonesia. Beberapa karya ilmiah yang telah dihasilkan antara lain: Book Chapter "Kisah Tiga Candi Siwa di Jawa" dalam buku *Kuasa Makna* tahun 2000; artikel "Arsitektur dan Seni Candi Kedulan" dalam jurnal *Purbawidya* tahun 2023; dan artikel "Ragam Hias dan Periodisasi Candi Badut: Tinjauan Perbandingan Bentuk Seni dengan Candi-Candi Periode Jawa Tengah" dalam *Berkala Arkeologi* Vol. 44 No. 1 tahun 2024.

Kyra Andhayu Noer
Lahir di Bandung pada tanggal 23 Oktober 2002, kini bekerja sebagai Pengelola Koleksi di Storage Museum dan Cagar Budaya. Beliau mendapat gelar Sarjana dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 2023 dan gelar Magister Arkeologi dari Universitas Gadjah Mada tahun 2025. Saat ini beliau aktif melakukan penelitian dalam bidang kajian Arkeologi Hindu-Buddha, khususnya bidang percandian dan ikonografi. Dalam perjalanan kariernya beliau telah menghasilkan beberapa karya ilmiah, beberapa diantaranya adalah: "Interpretasi Fungsi Candi Naga Berdasarkan Ragam Hias" yang diterbitkan sebagai skripsi Sarjananya oleh Universitas Gadjah Mada pada tahun 2023, "Interpretasi Ragam Hias Naga pada Candi Naga Panataran: Sebuah Kajian Semiotik Peirce yang diterbitkan di Jurnal Amerta Vol. 41, No. 1 tahun 2024, "Latar Belakang Pemilihan Adegan Cerita Pada Relief Ramayana di Candi Induk Panataran, Blitar, Jawa Timur" yang diterbitkan sebagai Tesis Magister oleh Univeristas Gadjah Mada pada tahun 2025, dan "Perbandingan Penggambaran Tokoh Rahwana pada Candi Prambanan dan Candi Panataran dalam Perspektif Ikonografi Komparatif" yang diterbitkan oleh Jurnal Berkala Arkeologi Vol. 45, No. 2 tahun 2025.

Nurul Afni Sya'adah
Lahir di Siulak Panjang, Kerinci, Nurul Afni Sya'adah kini telah menjadi salah satu dosen Arkeologi di Universitas Jambi. Beliau mendapatkan gelar Sarjana dari Universitas Jambi pada Januari 2021, dan gelar Pasca sarjana dari Universitas Indonesia pada Juli 2024. Saat ini, Beliau aktif melakukan penelitian dalam bidang Arkeologi Seni. Dalam perjalanan kariernya Beliau telah menghasilkan beberapa karya ilmiah, beberapa di antaranya adalah: Karakteristik Kepala Kala: Tinjauan Arkeologi Seni dalam jurnal Purbawidya pada tahun 2020, *Clothing Motifs Identification of the Guardian Statues in the Padang Lawas Temple Compounds* dalam Kapata Arkeologi pada tahun 2021, Lanskap Permukiman Masyarakat Tradisional Kerinci dalam Kajian Memori Kolektif dalam Jurnal Satwika pada tahun 2024.

Novia Desma Revi
Novia Desma Revi lahir di Depok, pada 29 November 2001. Ia memperoleh gelar Sarjana dari Program Studi Arkeologi Universitas Udayana pada bulan Desember tahun 2024 dengan skripsi berjudul "Aspek Biokultural pada Gigi-geligi Manusia Karawang, Jawa Barat". Memiliki ketertarikan khusus dalam bidang arkeologi, terutama Paleoantropologi.

Rochtri Agung Bawono
Rochtri Agung Bawono lahir di Ambarawa, Semarang pada 1974. Sejak 2003 hingga sekarang bekerja sebagai dosen tetap di Program Studi Arkeologi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Udayana. Menyelesaikan pendidikan S1 di Arkeologi Universitas Udayana pada tahun 1998 dan menamatkan pendidikan S2 di Ilmu Lingkungan Universitas Gadjah Mada pada tahun 2003. Selain sebagai pengajar, aktif dalam berbagai seminar dan penelitian khususnya dalam bidang Prasejarah - Protohistori, Arkeologi Lingkungan, dan Cultural Heritage Management. Publikasi ilmiahnya pernah diterbitkan antara lain di Antiquity Journal, The Journal of Island and Coastal Archaeology, Ethnobotany Research and Applications, Bulletin of Indo-Pasific Prehistory Association, Jurnal Purbawidya, Jurnal Humanis, Jurnal Tumotowa, Jurnal Patanjala, Jurnal Arsitektur Lansekap, Jurnal Kajian Bali, Berkala Arkeologi Sangkhakala, dll. Buku yang pernah diterbitkan antara lain Pura Tirta Empul: Antara Identitas Kultural dan Pariwisata (2022), Stratifikasi Sosial pada Masa Prasejarah di Bali (2017), dan Sejarah Bali: Sejak Prasejarah hingga Modern (2013-Book Chapter).

Roki Saputra
Penulis lahir di Desa Ujan Mas Baru pada tanggal 10 Februari 1997. Penulis telah menyelesaikan pendidikan magister di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang, Fakultas Adab dan Humaniora, Program Studi Sejarah Peradaban Islam pada tahun 2024. Penulis tumbuh dan menjalani kehidupan dalam lingkungan pesantren yang turut membentuk pandangan, pengalaman, serta ketertarikannya terhadap pendidikan Islam dan kebudayaan masyarakat. Saat ini, penulis mengabdikan diri di Pondok Pesantren Muqimus Sunnah Palembang dan menjabat sebagai Wakil Kepala Satuan Pendidikan Muadalah (SPM) Tingkat Wustho Pondok Pesantren Muqimus Sunnah Palembang. Selain menjalankan tugas kepemimpinan dan pengelolaan pendidikan, penulis juga terlibat aktif dalam berbagai kegiatan pembinaan dan pengembangan pendidikan di lingkungan pesantren.
Dalam bidang akademik, penulis memiliki ketertarikan terhadap kajian tradisi lokal masyarakat Islam, cagar budaya, manuskrip kuno, serta dinamika kebudayaan, khususnya yang berkembang di Sumatera Selatan. Ketertarikan tersebut diwujudkan melalui kegiatan penelitian dan publikasi ilmiah yang berfokus pada pelestarian warisan budaya, tradisi keagamaan, dan khazanah intelektual masyarakat. Beberapa karya ilmiah yang telah dipublikasikan antara lain artikel berjudul **"Tradisi Pembacaan Manaqib Syekh Samman pada Upacara Nimbang Bunting di Kota Palembang"** yang diterbitkan dalam Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora. Selain itu, penulis juga menerbitkan artikel berjudul **"Preservasi Naskah Kuno: Sebuah Kajian Evaluasi Perpustakaan**

Pribadi Kemas Andi Syarifuddin di Kota Palembang" dalam Jurnal Berkala Arkeologi yang diterbitkan oleh Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN). Artikel tersebut ditulis secara kolaboratif bersama salah seorang guru besar UIN Raden Fatah Palembang sebagai bentuk kontribusi akademik dalam kajian preservasi manuskrip dan pelestarian warisan intelektual lokal.
Pada tingkat internasional, penulis memiliki pengalaman akademik melalui keikutsertaan dalam ***International Study Abroad Program*** (ISAP) 2024 yang diselenggarakan di Universitas Abu Dhabi, Uni Emirat Arab. Pengalaman tersebut menjadi bagian dari upaya penulis dalam memperluas wawasan akademik, memperkaya perspektif lintas budaya, serta mengembangkan jejaring keilmuan internasional. Melalui perpaduan pengalaman akademik, penelitian, dan pengabdian di lingkungan pesantren, penulis berupaya untuk terus berkontribusi dalam pengembangan pendidikan Islam, pelestarian kebudayaan, serta penguatan kajian sejarah dan peradaban Islam, khususnya di Sumatera Selatan.

Sofwan Noerwidi
Sofwan Noerwidi adalah seorang paleontologis manusia, lahir pada tanggal 23 Februari 1980. Ia mengawali kariernya sebagai peneliti di Balai Arkeologi Yogyakarta pada tahun 2006. Sejak 2022 hingga saat ini, bekerja di Pusat Riset Arkeometri - Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), Indonesia. Ia memperoleh gelar sarjana arkeologi di Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta pada tahun 2003, gelar master pada tahun 2010, dan gelar doktor pada tahun 2020 dalam bidang paleontologi manusia di Sorbonne Université - Muséum national d'Histoire naturelle, Paris, Prancis. Saat ini, aktif melakukan penelitian di bidang Prasejarah Kuarter, khususnya tentang migrasi, adaptasi, evolusi, dan interaksi manusia di Kepulauan Asia Tenggara. Publikasi terbarunya meliputi: Pop, E., Noerwidi, S., & Spoor, F. (2024). Penamaan Homo erectus: Sebuah tinjauan. Jurnal Evolusi Manusia, 190, 103516. Widianto, H., & Noerwidi, S. (2023). Perjalanan panjang Homo erectus Indonesia: Kedatangan dan penyebarannya di Pulau Jawa. L'Anthropologie, 127(3), 103167. Widianto.

Stephanus Wirawan Dharmatanna
Lahir di Palembang pada tanggal 4 Agustus 1993, kini menjadi Dosen di Jurusan Arsitektur Universitas Kristen Petra. Beliau mendapat gelar Sarjana dari Universitas Atma Jaya Yogyakarta pada tahun 2016 dan gelar Magister Arsitektur dari Universitas Kristen Petra pada tahun 2021. Saat ini beliau aktif melakukan penelitian dalam bidang kajian Arsitektur Vernakular dan Bangunan Historikal, khususnya di bidang simulasi digital. Dalam perjalanan kariernya beliau telah menghasilkan beberapa karya ilmiah, beberapa diantaranya adalah: "BIM untuk Masa Depan Bangunan Besejarah : Metode Dokumentasi dan Permodelan di Indoneisa" yang di terbitkan di DEARSIP: Journal of Architecture and Civil Vol 5 No 1 tahun 2025, "Transportation Route Shifts Impacts on The Deterioration of Facades in Kalimas Timur" yang di terbitkan di Journal of Architecture Inteligence in Architecture Vol 4 No 1 tahun 2025.

Wanny Rahardjo Wahyudi
Lahir di Jakarta 1959, seorang dosen di Departemen Arkeologi, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia yang sejak 2025 telah memasuki masa purna bakti. Beliau menyelesaikan studi doktoral di Departemen Arkeologi Universitas Indonesia tahun 2008. Selama masa kerja beliau aktif mengajar teori-teori Arkeologi dan kebudayaan, museologi, dan metode penelitian. Beliau aktif menulis dan menerbitkan buku di antaranya Tembikar Upacara di Candi-Candi Jawa Tengah Abad ke-8-10, artikel dengan judul Lanskap Permukiman Masyarakat Tradisional Kerinci dalam Kajian Memori Kolektif dalam Jurnal Satwika pada tahun 2024.

INDEX

A

Aditya, Dede. (2026). Pendekatan Arkeologi Komunitas dalam Pengelolaan Warisan Budaya Lereng Gunung Merbabu: Studi Kasus Situs Arkeologi Ngadirojo, Boyolali, Indonesia. Berkala Arkeologi, 46(1). 63-88.

B

Budiana, Nurul Fadilla. (2026). Pendekatan Arkeologi Komunitas dalam Pengelolaan Warisan Budaya Lereng Gunung Merbabu: Studi Kasus Situs Arkeologi Ngadirojo, Boyolali, Indonesia. Berkala Arkeologi, 46(1). 63-88;

Bawono, Rochtri Agung. (2026). Aspek Biokultural pada Gigi-geligi Manusia Situs Cikuntul, Karawang, Jawa Barat. Berkala Arkeologi, 46(2). 117-134.

C

D

Dharmatanna, Stephanus Wirawan. (2026). Membaca Fasad Gedung Singa Melalui Arkeologi Simbolik: Kekuasaan Kolonial dan Identitas Visual dalam Arsitektur Awal Abad ke-20. Berkala Arkeologi, 46(2). 155-174.

E,

F

Farsahin, Lalu Muhamad Balia. (2026). Nisan Kuna Berhias di Pulau Lombok: Suatu Studi Pendahuluan Tipologisasi Nisan Lombok. Berkala Arkeologi, 46(1). 21-42.

G, H, I, J, K, L

M

Marzuki, Irfanuddin Wahid. (2026). Dari Pengasingan ke Warisan: Upaya Pelestarian Makam Tuanku Imam Bonjol di Sulawesi Utara. Berkala Arkeologi, 46(1). 89-110;

Mash'ud, Imam. (2026). Dari Pengasingan ke Warisan: Upaya Pelestarian Makam Tuanku Imam Bonjol di Sulawesi Utara. Berkala Arkeologi, 46(1). 89-110.

N

Namira, Adinda Tasya. (2026). Nisan Kuna Berhias di Pulau Lombok: Suatu Studi Pendahuluan Tipologisasi Nisan Lombok. Berkala Arkeologi, 46(1). 21-42;

Noerwidi, Sofwan. (2026). Aspek Biokultural pada Gigi-geligi Manusia Situs Cikuntul, Karawang, Jawa Barat. Berkala Arkeologi, 46(2). 117-134;

Noer, Kyra Andhayu. (2026). Membaca Fasad Gedung Singa Melalui Arkeologi Simbolik: Kekuasaan Kolonial dan Identitas Visual dalam arsitektur Awal Abad ke-20. Berkala Arkeologi, 46(2). 155-174.

O

P

Pradnyawan, Dwi. (2026). Ragam Hias Candi Setyaki: Kontribusinya terhadap Periodisasi Percandian Dieng. Berkala Arkeologi, 46(2). 135-154.

Q

Qolbiyah, Shofwatul. (2026). Penilaian Risiko Gerakan Tanah sebagai Dasar Mitigasi Bencana di Situs Petirtaan Belahan Kabupaten Pasuruan. Berkala Arkeologi, 46(1). 1-20.

R

Rifa'i, Rahman Alwi. (2026). Penilaian Risiko Gerakan Tanah sebagai Dasar Mitigasi Bencana di Situs Petirtaan Belahan Kabupaten Pasuruan. Berkala Arkeologi, 46(1). 1-20;

Revi, Novia Desma. (2026). Aspek Biokultural pada Gigi-geligi Manusia Situs Cikuntul, Karawang, Jawa Barat. Berkala Arkeologi, 46(2). 117-134.

S

Sandy, Dwi Kurnia. (2026). SS Pajakoemboeh: Perkembangan Transportasi Kereta Api di *Afdeeling* Limapuluh Kota berdasarkan Tinjauan Arkeologi. Berkala Arkeologi, 46(1). 43-62;

Sya'adah, Nurul Afni. (2026). Representasi Memori Kolektif Masyarakat Kerinci pada Ornamen Rumah Larik. Berkala Arkeologi, 46(2). 175-194.

Saputra, Roki. (2026). Fenomena Perubahan dalam Tradisi *Malam Bedana* di Kawasan Sungsang, Kecamatan Banyuasin II, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan. Berkala Arkeologi, 46(2). 195-210.

T, U, V

W

Wahyudi, Wanny Rahardjo. (2026). Representasi Memori Kolektif Masyarakat Kerinci pada Ornamen Rumah Larik. Berkala Arkeologi, 46(2). 175-194.

X, Y, Z

UCAPAN TERIMA KASIH DAN PERNYATAAN KESETARAAN PROSES EDITORIAL

Proses editorial yang dijalankan Tim Redaksi pada setiap artikel yang masuk dipastikan mentaati kaidah "Review Anonim Ganda" dan "Persaingan Kepentingan" yang telah dipatuhi. Ketentuan-ketentuan dua kaidah tersebut dapat dilihat secara lengkap di laman daring jurnal Berkala Arkeologi. Semua penulis di dalam edisi ini telah menjalani proses editorial yang setara. Jurnal Berkala Arkeologi membuka peluang bagi penulis baik penulis umum maupun penulis yang berkedudukan sebagai Mitra Bestari di jurnal ini. Dengan catatan, bahwa Mitra Bestari yang memberikan kontribusi tulisannya di Berkala Arkeologi pun akan menjalani proses telaah oleh sejawat, dan melalui proses editorial yang sama dengan penulis lainnya.

Mempertimbangkan hal-hal di atas, Tim Redaksi Berkala Arkeologi mengucapkan terima kasih dan penghargaan tertinggi kepada para Mitra Bestari berikut ini yang telah memberikan kontribusi telaah ilmiahnya di edisi ini.

1. Prof. Dr. Anggraeni, M.A., Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada;
2. Prof. Dr. (Phil.) Toetik Koesbardiati, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga;
3. Dr. Niken Wirasanti, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada;
4. Dr. Tjahjono Prasodjo, Departemen Arkeologi, Universitas Gadjah Mada;
5. Dr. Fahmi Prihantoro, S.S., S.H., M.A., Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada;
6. Dr. Rahadhian Prajudi Herwindo, Program Studi Arsitektur, Universitas Katolik Parahyangan;
7. Dr. Taufik Murtono, M.Sn, Institut Seni Indonesia Surakarta;
8. Dr. Dra. Siti Maziyah, M.Hum., Fakultas Imu Budaya, Universitas Diponegoro;
9. Dr. Sondang M. Siregar, SS, M.Si, PR Arkeologi Lingkungan, Maritim dan Budaya Berkelanjutan, BRIN

Kontribusi para Mitra Bestari di atas telah mendukung kualitas artikel di jurnal ini, dalam memajukan Arkeologi Indonesia.
Salam,
Tim Redaksi

PANDUAN PENULISAN

I. PETUNJUK UMUM

1. Artikel belum pernah dipublikasikan oleh media lain dan tidak ada unsur plagiasi.
2. Artikel dapat berupa hasil penelitian (laboratorium, lapangan, kepustakaan), gagasan konseptual, kajian, atau aplikasi teori.
3. Artikel ditulis dalam bahasa Indonesia atau Inggris dengan ragam bahasa akademis.
4. Judul, abstrak dan kata kunci ditulis dalam bahasa Indonesia dan Inggris.
5. Naskah diketik dalam huruf **BOOK ANTIQUA REGULAR** ukuran 11 dengan spasi satu pada kertas ukuran A4 dengan batas atas-kanan 3 cm serta batas bawah-kiri 4 cm. Panjang naskah minimal 5.000 kata dan tidak lebih dari 7.000 kata, termasuk daftar pustaka, tabel dan/atau gambar.

II. STRUKTUR ARTIKEL

Artikel disusun meliputi unsur-unsur berikut:

1. Judul
2. Nama dan alamat penulis
3. Abstrak (Pendahuluan singkat – Permasalahan – Metode – Kesimpulan yang dihasilkan)
4. Pendahuluan (Latar belakang permasalahan – Rumusan – Tujuan – Hipotesis (opsional) – Rancangan penelitian – Landasan teori – Tinjauan pustaka)
5. Metode (Mencakup penjelasan tentang lokasi – Waktu penelitian – Macam / Sifat penelitian – Teknik pengumpulan data – Metode analisis data)
6. Hasil Penelitian (Pemaparan data – Analisis / Interpretasi)
7. Diskusi dan Pembahasan (Sintesis hasil penelitian – Harus mengeksplorasi signifikansi dari hasil penelitian – Bukan merupakan pengulangan)
8. Kesimpulan (Penjelasan singkat dalam bentuk kalimat utuh atau dalam butir-butir kesimpulan secara berurutan – Kesimpulan harus menjawab pertanyaan)
9. Saran / Rekomendasi (Opsional – Apabila diperlukan , saran/ rekomendasi dapat dimasukkan – Berisi rekomendasi akademik,tindak lanjut nyata, implikasi kebijakan atas kesimpulan yang diperoleh)
10. Pernyataan Penulis (Pernyataan kontribusi penulis, urutan dan porsi penulisan (apabila penulis lebih dari satu), pendanaan (apabila ada), dan ada/tidak adanya konflik kepentingan. Format Pernyataan Penulis telah disediakan Berkala).
11. Ucapan terima kasih (Sebagai wujud penghargaan terhadap pihak-pihak yang terlibat dalam penyusunan naskah atau dalam penelitian dan / atau pengembangan. Disebutkan siapa yang patut diberikan ucapan terimakasih, baik secara organisasi/institusi, pemberi donor ataupun individu).
12. Daftar pustaka (Metode sitasi ditulis berdasarkan gaya **American Psychological Association (APA) 6th/7th Edition.** Menggunakan aplikasi referensi **Mendeley.** Jumlah daftar acuan paling sedikit sepuluh dan 80%-nya adalah sumber acuan primer publikasi (buku/ jurnal) yang diterbitkan lima tahun terakhir – Daftar acuan dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu sumber non elektronik dan sumber elektronik.
13. Lampiran

III. JUDUL

1. Judul diketik dengan huruf **BOOK ANTIQUA REGULAR** ukuran 12 dengan format *Sentence case* (huruf besar hanya di awal kalimat).
2. Judul ditulis dalam bahasa yang sama dengan naskah artikel dan diikuti dengan judul bahasa lainnya di bawahnya, ditulis dengan huruf **BOOK ANTIQUA REGULAR** ukuran 12 kapital cetak tebal.

IV. NAMA DAN ALAMAT

1. Nama ditulis lengkap tanpa gelar.
2. Jika penulis lebih dari satu maka dipisahkan dengan tanda koma (,) dan kata 'dan'.
3. Nama ditulis dengan huruf **BOOK ANTIQUA REGULAR** ukuran 10.
4. Alamat adalah instansi asal penulis. Jika penulis lebih dari satu maka diberi nomor urut dengan format *superscript*.
5. Alamat ditulis dengan huruf **BOOK ANTIQUA REGULAR** ukuran 9.
6. Alamat pos-el ditulis dengan huruf **BOOK ANTIQUA REGULAR** ukuran 9.

V. ABSTRAK DAN KATA KUNCI

1. Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia (150 kata) dan bahasa Inggris (150 kata).
2. Kata-kata kunci ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris (4 – 6 kata) dalam format *Sentence case*.
3. Abstrak dan kata kunci ditulis dengan huruf **BOOK ANTIQUA REGULAR** ukuran 10.
4. Penempatan abstrak dengan bahasa selain bahasa naskah artikel diletakkan pertama, ditulis dengan huruf tegak.

VI. TABEL

1. Setiap tabel diberi penomoran huruf arab (Tabel 1., dst).
2. Setiap tabel diberi judul yang ditulis dalam huruf *Segoe UI* ukuran 8 dengan format *Sentence case*.
3. Isi tabel ditulis dalam huruf *Segoe UI* ukuran 8.
4. Pada bagian bawah tabel diberi keterangan tentang sumber tabel dengan format *Sentence case*.

VII. GAMBAR

1. Seluruh ilustrasi dalam naskah dimasukkan dalam kategori gambar dan diurutkan dengan nomor arab (Gambar 1., dst.).
2. Keterangan gambar ditulis di bawah masing-masing ilustrasi dengan menyertakan sumbernya.
3. Keterangan gambar ditulis dalam huruf *Segoe UI* ukuran 8 dengan format *Sentence case*.

VIII. DAFTAR PUSTAKA

1. Daftar pustaka ditulis secara alfabetis.
2. Format buku:
   Zoetmulder, P.J. 1982. *Old Javanese – English dictionary part I A-O*. Leiden: S – Gravenhage – Martinus Nijhoff.
3. Format artikel:
   Ardika, I. W., Setiawan, I. K., & Srijaya, I. W. (2018). Sapatha dalam relasi kuasa dan pendisiplinan pada masyarakat Bali kuno abad IX-XIV. Berkala Arkeologi, 38(1), 1–16. https://doi.org/https://doi.org/10.30883/jba.v38i1.231